

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian (Fathoni 2006, hlm. 98). Sedangkan noor (2012, hlm. 22) dalam bukunya Metodologi penelitian menyatakan bahwa metodologi ialah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoretis mengenai suatu cara/metode; atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan (*knowledge*).

Dalam melakukan suatu penelitian, tentu saja diperlukan metode yang sesuai agar dapat tercapainya tujuan dari penelitian tersebut. Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. prosedur ini merupakan langkah yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan (Sutedi 2011, hlm. 53). Sejalan dengan masalah dari penelitian ini, maka penulis akan menggunakan Metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif analitik yang bersumber pada data *jitsurei*. Selanjutnya akan dijabarkan mengenai pengertian dari metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik juga sumber data *jitsurei*.

a. Metode penelitian kualitatif

Metode kualitatif biasa digunakan dalam penelitian-penelitian yang menyajikan data berupa bentuk deskriptif yang sering kita temukan dalam penelitian bahasa, sosial, dan lain-lain. Berikut penulis menemukan beberapa pendapat dari para ahli mengenai metode kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Bondgan dan Taylor (1975) dalam buku yang berjudul metode penelitian bahasa oleh Muhammad (2011, hlm. 30) mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

2. Berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.
3. Berg (2007) dalam buku yang sama menyatakan bahwa penelitian kualitatif ditekankan pada deskripsi objek yang diteliti (Muhammad 2011, hlm. 30)
4. Muhammad (2010, hlm. 23) menyebutkan bahwa salah satu fenomena yang dapat menjadi objek penelitian kualitatif adalah peristiwa komunikasi atau berbahasa karena peristiwa ini melibatkan tuturan, makna semantik tutur, orang yang bertutur, maksud yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, tindak tutur, dan latar tutur.
5. Denzin dan Licoln (2009) dalam buku Metodologi penelitian yang ditulis oleh Noor (2011, hlm. 33), menyatakan bahwa kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Metode kualitatif ialah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.
6. Creswell (1998) dalam buku yang sama milik Noor (2011, hlm. 34), berpendapat bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan sutdi pada situasi yang alami.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menyajikan data secara diskriptif berupa kata-kata, makna semantik, peristiwa tutur, dan lain-lain yang ditekankan pada deskripsi objek yang diteliti.

b. Deskriptif analitik

Gunawan berpendapat dalam bukunya Metode penelitian (2013, hlm. 87) mengenai penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat diskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, tidak dituangkan dalam bentuk

angka-angka. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi 2011, 58). Sedangkan deskriptif analitik yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis (ratna 2007, hlm. 53).

c. *Jitsurei*

Jitsurei adalah contoh penggunaan yang berupa kalimat dalam teks kongkrit seperti dalam tulisan ilmiah, surat kabar, novel-novel dan sebagainya. Kelebihan *jitsurei* antara lain, pertama, kita bisa menemukan contoh pemakaian yang terkadang tidak terpikirkan dalam benak kita, sehingga usaha untuk mencari *jitsurei* sebanyak-banyaknya sangat diperlukan. Kedua, analisis yang berdasarkan pada *jitsurei* bisa lebih akurat. Kelemahan *Jitsurei* yaitu, pertama, ada kalanya contoh tersebut menyimpang dari biasana misalnya dalam karya sastra seperti puisi atau syair lagu, termasuk terjemahannya. Oleh karena itu peneliti harus jeli dalam memilih *Jitsurei* yang pantas untuk dijadikan data untuk penelitian (sutedi, 2011, hlm. 144).

Dari bahasan diatas maka penulis berencana dengan menggunakan metode penelitian ini, akan menganalisis *Keishiki meishi toki, koro, dan sai* secara akurat mulai dari pemilihan *jitsurei* yang pantas, penyajian teori dan akan mencari tahu persamaan, perbedaan juga probabilitas dari ketiganya untuk dapat saling menggantikan dengan seksama.

B. OBJEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah *keishiki meishi toki, koro, dan sai* yang berpadanan dengan kata “pada saat” dalam bahasa Indonesia. Karena dirasa kurangnya referensi mengenai perbedaan dan persamaan serta penggunaan ketiga kata tersebut dalam kalimat bahasa Jepang secara jelas dalam buku pembelajaran di Indonesia, maka titik fokus dalam penelitian ini adalah mencari tahu bagaimana perbedaan, persamaan dari ketiganya, serta probabilitas dari

ketiganya apakah bisa saling menggantikan posisi satu sama lain dalam kalimat bahasa Jepang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Instrumen yang mendukung dalam penelitian ini antara lain :

1. Kiso nihongo bunpou
2. Ruigigo tsukai wake jiten
3. Ruigo daijiten
4. Keishiki meishi siriizu
5. Nihongo Kyouiku Handobukku
6. Essential Japanese Grammar
7. Gakushuu kokugo Jiten

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersangkutan dengan metode penelitian kualitatif yang data nya berupa kalimat bukan angka-angka. Teknik yang digunakan adalah:

a. Studi Literatur

Adalah studi pengumpulan data berupa contoh kalimat yang dianggap relevan dan reliable bersumber dari pustaka atau tulisan ilmiah seperti buku, jurnal, novel dan sebagainya yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu *toki, koro, dan sai*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklarifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya pengelompokan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda serta menyisahkan pada kelompok lain data yang serupa tetapi tak sama. Dalam

rangka pengklasifikasian dan mengelompokan data tentu didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. (Manshun, 2011, hlm. 253)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik permutasi (pertukaran) atau teknik substitusi (pergantian). Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi apakah sekelompok kata tertentu yang mempunyai arti padanan sama tetap mempunyai perbedaan makna atau tidak dengan cara ditukar dalam suatu kalimat. Tidak hanya makna, cara inipun dapat digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan konteks sekelompok kata terhadap suatu kalimat, yang menunjukkan kata-kata tersebut dapat saling menggantikan atau tidak.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan analisis dari objek penelitian ini, yaitu :

1. Tahap penyediaan data
 - a. Mengumpulkan data-data dan teori yang berasal dari pustaka sebagai referensi seperti kamus, buku pelajaran, website jurnal, *Handbook* dan sebagainya yang membahas tentang *toki, koro, dan sai*.
 - b. Mencari hasil penelitian terdahulu mengenai makna-makna yang terkandung dalam *Keishiki Meishi toki, koro, dan sai* walaupun secara terpisah.
 - c. Mengumpulkan contoh kalimat bahasa Jepang (*jitsurei*) yang mengandung *Keishiki meishi toki, koro, dan sai*.
 - d. Memilih kalimat yang akan digunakan dan mempertimbangkan kalimat yang dirasa kurang relevan.
2. Tahap analisis data
 - a. Dari data-data yang telah terkumpul akan di klasifikasikan dalam beberapa kategori yang dilakukan menurut pertimbangan penulis berdasarkan tujuan penelitian
 - b. Data-data (*Jitsurei*) tersebut akan dianalisis dari segi struktur, makna, dan penggunaannya dalam kalimat
 - c. Mencari persamaan dan perbedaan dari objek penelitian *Keishiki meishi toki, koro, dan sai* baik dari segi struktur dan semantik.

- d. Membuat pasangan kata dan melakukan teknik substitusi untuk mencari tahu tentang probabilitas ketiga *keishiki meishi toki*, *koro*, dan *sai* untuk dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat Bahasa Jepang

3. Generalisasi

Di tahap ini, diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis menggunakan data berupa *Jitsurei*. Penulis berharap di tahap ini semua rumusan penelitian analisis *Keishiki meishi toki*, *koro*, dan *sai* ini dapat terjawab secara jelas dan gamblang.